

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada dua simpulan sebagai berikut.

1. Simpulan untuk Mengukur Keterbacaan Teks dengan Teknik *Cloze*

Tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks matematika pegangan siswa kelas X kurikulum 2013 pada wacana pertama (10a30) sebesar 52,63%, pada wacana kedua (10a71) sebesar 44,97 %, pada wacana ketiga (10b208) sebesar 39,73 %, dan pada wacana keempat (10b316) sebesar 47,83%. Dari keempat hasil di atas rata-rata wacana tersebut masuk pada kategori *intruksional*. Yang artinya wacana yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit sesuai dengan pedoman mengenai aspek keterbacaan buku teks.

2. Simpulan untuk mengukur Keterbacaan dengan Formula *Fog Index*

4 bacaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini masing-masing memperoleh nilai *Fog Index* yang masuk pada kategori sukar atau teks tersebut sulit untuk dipahami. Bacaan pertama (kode soal 10a30) memperoleh nilai 21.43, bacaan kedua (kode soal 10a71) memperoleh nilai 27.20, bacaan ketiga (kode soal 10b208) memperoleh nilai 27.60, dan bacaan keempat (kode soal 10b316) memperoleh nilai 26.91. Keempat sampel bacaan yang diambil dari dalam buku teks matematika pegangan siswa kelas X kurikulum 2013 masuk pada kriteria sangat sulit.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat baik bagi para penulis buku teks matematika maupun para peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut; dengan menggunakan formula *Fog Index*, wacana dalam buku teks matematika pegangan siswa kelas X kurikulum 2013 indeksinya antara 21,43-27,60. Angka ini sangat tinggi dan

tidak sesuai dengan asumsi pembaca buku tersebut, yaitu siswa kelas X. Agar keterbacaannya mudah dan sesuai dengan pemahaman pembaca, penulis atau editornya harus mengedit kembali pengkalimatan, memotongnya menjadi kalimat pendek, dan menghindari kata-kata sukar.

